

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Digital Bagi UMKM Genzpreneur Dalam Menghadapi Era Ekonomi Kreatif

Suwandi^{1*}, Jeammy Nolen², Marsani Asfi³, Dian Ismawarni⁴, Turini⁵, Ika Iryanti⁶.

¹⁻⁶ Universitas Catur Insan Cendekia
*suwandi@cic.ac.id

Dikirim: 30 Agustus 2025

Diterima 19 September 2025

Dipublikasi: 30 September 2025

Abstrak

Era ekonomi kreatif menuntut pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya generasi muda atau GenZpreneur, untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Sebagian besar UMKM GenZpreneur menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, hingga penyusunan laporan keuangan yang akurat. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas usaha dan menurunkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan digital agar UMKM GenZpreneur mampu meningkatkan literasi keuangan, efisiensi pencatatan, serta transparansi laporan usaha. Objek kegiatan adalah 30 UMKM GenZpreneur di Kota Cirebon yang bergerak di bidang kuliner, fashion, dan ekonomi kreatif lainnya. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan identifikasi kebutuhan, pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital, simulasi penyusunan laporan keuangan, serta evaluasi tingkat pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (85%) mampu mengoperasikan aplikasi pencatatan keuangan secara mandiri, 70% dapat menyusun laporan keuangan sederhana, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan digital dalam menunjang keberlanjutan usaha. Simpulannya adalah pendampingan pengelolaan keuangan digital efektif membantu UMKM GenZpreneur meningkatkan keterampilan manajerial keuangan, memperkuat daya saing, serta mendorong keberlanjutan usaha di era digital.

Kata kunci: Pendampingan, UMKM GenZpreneur; Literasi Keuangan; Ekonomi Kreatif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia usaha (Hanafizadeh & Kim, 2020). Di era ekonomi kreatif, pelaku usaha dituntut untuk lebih inovatif, adaptif, dan mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing (Miah et al., 2025). Salah satu sektor yang sangat terdampak adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional (Abu et al., 2025).

Banyak UMKM dijalankan oleh generasi muda yang dikenal dengan sebutan GenZpreneur (Sherlywati & Simangunsong, 2023). Generasi ini memiliki potensi besar dalam

mengembangkan bisnis karena lebih dekat dengan teknologi dan tren digital (Mohammad Imtiaz et al., 2023). Dalam praktiknya, sebagian besar UMKM GenZpreneur masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan (Farhat et al., 2025). Pencatatan transaksi sering dilakukan secara manual, laporan keuangan tidak terdokumentasi dengan baik, dan kontrol terhadap arus kas masih lemah (Riandi et al., 2025). Hal ini berisiko menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis dan menghambat keberlanjutan usaha (Noerchoidah et al., 2025).

Permasalahan utama yang sering dihadapi UMKM GenZpreneur adalah minimnya literasi keuangan digital (Grover et al., 2025). Minimnya pengetahuan mengenai aplikasi pencatatan keuangan, kurangnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, serta ketidakmampuan memisahkan uang pribadi dan usaha menjadi hambatan serius (Dewi et al., 2025). Keterbatasan akses informasi dan pendampingan membuat UMKM sulit memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Nirwana et al., 2025).

Urgensi kegiatan pendampingan ini terletak pada kebutuhan mendesak bagi UMKM GenZpreneur untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan digital agar mampu bersaing di era ekonomi kreatif (Lantowa & Machmud, 2020). Dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan, UMKM dapat memperkuat daya saing, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperluas akses pasar (Uly Mabruroh Halida, 2023). Literasi keuangan digital juga menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital yang semakin cepat (Dahrani et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata dosen dan mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) dalam mendukung penguatan UMKM lokal (Dahrani et al., 2022). Melalui pendekatan kolaboratif, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis terhadap permasalahan yang dihadapi UMKM GenZpreneur (Desembrianti & Kurniawati, 2025). Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital yang sederhana namun efektif akan membantu pelaku usaha muda dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan, mengendalikan arus kas, dan mengelola modal usaha secara lebih profesional (Hidayat, 2025).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan digital UMKM GenZpreneur, mendampingi mereka dalam mengimplementasikan aplikasi pencatatan keuangan, serta membekali keterampilan penyusunan laporan keuangan sederhana (Faradesila, 2025). Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemisahan uang pribadi dan usaha, serta mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Besli et al., 2025).

Rencana pemecahan masalah dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi UMKM GenZpreneur (Basuki et al., 2025). Kedua, pelaksanaan pelatihan mengenai konsep dasar literasi keuangan digital dan praktik pencatatan transaksi menggunakan aplikasi keuangan (Nirwana et al., 2025). Ketiga, simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai bentuk implementasi keterampilan yang telah diberikan. Keempat, evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta meningkat. Dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan langsung, diharapkan UMKM GenZpreneur mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan berkelanjutan (Nugraha et al., 2025).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Service Learning* (Cholis et al., 2025), yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan kegiatan akademis dengan pengabdian langsung kepada masyarakat. Dalam model ini, dosen dan mahasiswa, terlibat secara aktif bersama mitra UMKM untuk memberikan solusi nyata atas permasalahan yang dihadapi (Suciati et al., 2025). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada 27 Juli 2025, dengan pembagian waktu berupa tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lokasi kegiatan adalah di Kota Cirebon, dengan fokus pada UMKM GenZpreneur yang bergerak di bidang kuliner, fashion, dan produk kreatif. Pelatihan dilakukan di ruang terbuka Grage City Mall Kota Cirebon.

2. Alat dan Media yang Digunakan

Untuk menunjang kegiatan, digunakan berbagai sarana sebagai berikut:

- (a.) Perangkat komputer/laptop untuk demonstrasi aplikasi keuangan digital.
- (b.) Proyektor dan layar presentasi untuk penyampaian materi pelatihan.
- (c.) Smartphone sebagai media praktik langsung dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan.
- (d.) Aplikasi keuangan digital (aplikasi berbasis Microsoft Excel)
- (e.) Modul pelatihan dalam bentuk buku panduan dan file digital agar dapat digunakan peserta setelah kegiatan berakhir.

3. Tahapan Pelaksanaan dengan Pendekatan Service Learning

a. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Dilakukan observasi dan wawancara dengan UMKM GenZpreneur untuk mengetahui permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan manual, kesulitan memisahkan uang pribadi dengan uang usaha, dan keterbatasan pemahaman laporan keuangan.

b. Perencanaan Kegiatan

Dosen dan mahasiswa UCIC Cirebon menyusun materi pelatihan yang aplikatif, membuat modul, serta menyiapkan contoh kasus keuangan UMKM agar mudah dipahami.

c. Pelaksanaan/Pendampingan, yaitu:

- Penyampaian materi tentang literasi keuangan digital.
- Mahasiswa membantu UMKM secara langsung dalam menginput transaksi, membuat arus kas, dan menyusun laporan laba rugi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil memberikan dampak positif bagi mitra UMKM GenZpreneur yang menjadi sasaran kegiatan.

Kebermanfaatan utama yang dirasakan mitra adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dengan bantuan aplikasi pencatatan digital.



Gambar-1 Sesi pemaparan materi oleh Suwandi, S.E., M.M. (Dosen UCIC)

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mitra masih mencatat transaksi secara manual yang sering menimbulkan kesalahan perhitungan, keterlambatan laporan, serta kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Setelah mengikuti kegiatan, mitra mulai terbiasa menggunakan aplikasi yang dikenalkan sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Dosen dan mahasiswa selaku pendamping dan pemateri juga memperoleh pengalaman nyata melalui interaksi langsung dengan pelaku UMKM. Mereka belajar mengaplikasikan teori akuntansi dan teknologi digital ke dalam praktik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar-2 Presentasi materi ke-2

Kegiatan ini membentuk keterampilan problem solving, komunikasi, serta empati sosial mahasiswa karena harus mampu menyesuaikan bahasa dan metode penyampaian materi dengan kondisi mitra. Kegiatan ini selain memberi manfaat bagi mitra, tetapi juga mendukung capaian pembelajaran mahasiswa sesuai pendekatan *Service Learning*.



Gambar-3 Sesi Tanya Jawab yang dipandu oleh Praktisi UMKM Kuliner

Adapun bentuk luaran dari kegiatan ini antara lain:

- (a.) Tersusunnya sistem pencatatan keuangan digital sederhana yang dapat digunakan mitra UMKM untuk mengelola transaksi harian.
- (b.) Peningkatan literasi keuangan mitra, khususnya dalam hal pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta penyusunan laporan keuangan sederhana.
- (c.) Publikasi kegiatan dalam bentuk artikel di media sosial dan laporan resmi PkM sebagai dokumentasi sekaligus sarana diseminasi pengetahuan.



Gambar-4 Pembeian Reward untuk 2 penanya terbaik pada sesi tanya jawab

Secara keseluruhan kegiatan PkM ini terbukti bermanfaat karena memberikan solusi nyata terhadap permasalahan mitra UMKM GenZpreneur dalam pengelolaan keuangan sekaligus menjadi media pembelajaran aplikatif bagi mahasiswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan *Service Learning* dapat menjadi model efektif dalam mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat.



Gambar-5 Penyerahan Sertifikat untuk salah satu pemateri

SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Digital bagi UMKM Genzpreneur dalam Menghadapi Era Ekonomi Kreatif telah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur, akurat, dan berbasis digital. Melalui metode service learning, mitra tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga praktik langsung dalam menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterampilan mitra dalam mengelola arus kas, menyusun laporan sederhana, serta melakukan evaluasi kinerja keuangan usahanya secara mandiri.

Pendampingan ini mendorong UMKM Genzpreneur untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga dapat bersaing di tengah tantangan era ekonomi kreatif yang menuntut efisiensi, transparansi, dan inovasi. Luaran kegiatan berupa peningkatan literasi keuangan digital, tersusunnya laporan keuangan berbasis aplikasi, serta terbangunnya mindset kewirausahaan modern menjadi bukti kebermanfaatan program ini bagi mitra. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM serta memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar-6 Foto Bersama seluruh peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon yang telah memberikan dukungan penuh, baik dari segi moral maupun fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UCIC atas arahan serta koordinasi yang sangat membantu. Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh mitra UMKM Genzpreneur yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Dukungan ini menjadi faktor penting bagi keberhasilan program pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, N., da Silva, F. P., & Vieira, P. R. (2025). Government support for SMEs in the Fintech Era: Enhancing access to finance, survival, and performance. *Digital Business*, 5(1), 100099. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2024.100099>
- Basuki, B., Putri, A. R., Winoto, A. B., & Oktavia, A. (2025). Analisis masalah yang dihadapi pelaku UMKM di Kabupaten Klaten. *Journal of Economics Research and Policy Studies*,

- Besli, E., Lora, G. D. L., Danil, C., & Tukan, E. N. T. (2025). Pengelolaan Keuangan Wirausaha Gen Z dengan Pendekatan Financial Freedom. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3600–3609.
- Cholis, M. N., Hidayanta, F. M. P., & Tjipta, D. S. (2025). Implementasi Metode Service Learning dalam Pelatihan Aplikasi Spreadsheet untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Desa Kedungrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 2(2), 74–82.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Desembrianti, V., & Kurniawati, E. (2025). Mendorong Gen Z: Digitalisasi Untuk Kemajuan UMKM. *Jambura Economic Education Journal*, 7(3), 796–805.
- Dewi, D. K., Pasaribu, W., & Riyanto, K. (2025). Sosialisasi Pemisahan Keuangan Pribadi dalam Bisnis Online bagi Wirausaha Mahasiswa “Shofi All-in-One. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 2(04), 97–104.
- Faradesila, F. (2025). Analisis pemanfaatan digitalisasi akuntansi dan e-commerce dalam meningkatkan daya saing pada UMKM yang dikelola milenial dan gen Z: Sektor kuliner di Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Farhat, R., Setyawati, L. D., Mahardika, T. A., Aziz, M., & Widajantie, T. D. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 17–28.
- Grover, P., Phutela, N., & Guess, W. (2025). Role of Financial and Digital Literacy in Inclusive Finance and Sustainable Development. In *FinTech and Financial Inclusion* (pp. 1–16). Routledge.
- Hanafizadeh, P., & Kim, S. (2020). Digital Business: A new forum for discussion and debate on digital business model and digital transformation. *Digital Business*, 1(1), 1–2. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2021.100006>
- Hidayat, R. (2025). Literasi FinTech untuk Gen Z UMKMpreneur: Solusi Permodalan Digital di Era Ekonomi Kreatif. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2611–2616.
- Lantowa, F. D., & Machmud, J. (2020). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Based on Creative Economy (EKRAF) and Gig Economy in Gorontalo Regency. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 1(2), 43–53.
- Miah, M. T., Aiupova, N., Erdei-Gally, S., & Fekete-Farkas, M. (2025). Digital entrepreneurship ecosystems: Then vs. now-a future perspectives. *Digital Business*, 5(1). <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2025.100110>
- Mohammad Imtiaz, H., Mosab I, T., & May Ling, S. (2023). *Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh*. Springer.
- Nirwana, R., Marliadi, R., & Rukman, R. (2025). Digitalisasi dalam UMKM Anak Muda: Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 335–341.
- Noerchoidah, N., Suhardiyah, M., Nurcahyanie, Y. D., & Sawitri, A. P. (2025). Optimization of digital literacy knowledge sharing and human capital on digital economy for MSMEs business sustainability. *International Journal of Human Capital and Information Technology Professionals (IJHCITP)*, 16(1), 1–18.
- Nugraha, A. P., Zulaikha, R., Herlianto, M. Z., Ananda, D., Perdana, A. B., Falus, C., Nuryani, E., & Purwanti, A. F. B. (2025). PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA MUDA MENUJU UMKM BERKELANJUTAN DI KELURAHAN GALANG BARU, BATAM.

Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, 4(2), 101–113.

- Riandi, A., Rachmawaty, R., Havizh, M., Suradi, S., Febrianto, S., Islami, F., & Marjohan, M. (2025). Strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Sindang Jaya Kabupaten Tangerang. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 25–30.
- Sherlywati, S., & Simangunsong, E. (2023). Willingness to embed social sustainability: A case of Gen Y and Gen Z entrepreneurs in Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 25(1), 25–40.
- Suciati, P., Sos, S., Maulidiyanti, M., Sos, S., Wiwesa, N. R., Kom, S. I., Kom, M. I., Etha, E., Sos, S., & Lusya, A. (2025). *Vokhumfest: Service Learning Model untuk UMKM*. Nas Media Pustaka.
- Uly Mabruroh Halida, M. E. (2023). *Peran Digitalisasi Dalam Memperluas Akses Pasar UMKM*. IAIN Madura Press.